

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN SWISS CHEESE MODEL PENULARAN COVID-19 DI MASA NEW NORMAL DI KOTA SURABAYA

Pendahuluan: Perlahannya penurunan angka terkonfirmasi COVID-19 berasal dari banyak upaya tenaga kesehatan, masyarakat, dan pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran COVID-19. Namun pada bulan Juni 2021, angka COVID-19 meningkat kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan *swiss cheese model* penularan COVID-19 di masa *new normal* di Kota Surabaya.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner ke sebanyak 101 responden lima wilayah Surabaya yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, Surabaya Barat. Data lalu diolah dan dianalisis secara univariat menyajikan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan korelasi rank spearman melalui SPSS.

Hasil: Hasil analisis didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya masuk dalam kategori tinggi yaitu 66,3% dan perilaku pencegahan masuk dalam kategori baik yaitu 84,2%. Hasil penelitian korelasi rank spearman didapatkan $p\ value=0.037$ ($p<0.05$).

Kesimpulan: Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan *swiss cheese model* penularan COVID-19 di masa *new normal* di Kota Surabaya.

Kata kunci: COVID-19, Pengetahuan, Perilaku, Pencegahan